

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan pengajaran yang dimaksudkan untuk mengembangkan potensi individu dan menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Dalam rumusan pendidikan nasional terkandung tiga aspek pendidikan, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), aspek keterampilan (psikomotor), serta nilai dan sikap (afektif). Ketiga aspek tersebut selayaknya dilaksanakan secara berimbang antara satu dengan yang lain. Maka dari itu, tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang luas tentang berbagai disiplin ilmu dan budaya, membantu peserta didik memahami dunia di sekitar mereka, meningkatkan keterampilan, membentuk karakter seperti kejujuran, disiplin, empati, dan kerja sama, mengembangkan kreativitas dan kritis berpikir sehingga peserta didik dapat menemukan solusi untuk masalah dan menghadapi tantangan dengan pemikiran yang inovatif.

Agar mutu pendidikan tercapai, maka perlu adanya penataan dan perencanaan pendidikan yang terarah dan teratur. Ada tiga jalur pendidikan yang berjalan di Indonesia, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar,

pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Selanjutnya pendidikan non-formal adalah pendidikan diluar jalur pendidikan formal. Untuk mencapai tujuan belajar, pendidikan non-formal bersifat praktis, dimaksudkan agar dapat langsung dimanfaatkan. Pelaksanaan pendidikan non-formal dilakukan di dalam atau diluar sekolah, juga tidak memiliki jenjang pendidikan. Dan pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati, didalam keluarga, dalam pekerjaan atau pengalaman sehari-hari, (Soelaiman,1999:73).

Bentuk dari perencanaan pendidikan yang kini banyak di minati oleh masyarakat adalah pendidikan non-formal dalam jenis Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Kursus adalah suatu lembaga kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Saat ini banyak bermunculan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah lembaga kursus musik.

Pengenalan musik dan keterampilan bermain alat musik menjadi hal yang semakin diminati diberbagai kalangan masyarakat. Musik tidak hanya memberikan hiburan dan kepuasan pribadi, tetapi juga dapat menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas dan emosi. Salah satu alat musik yang sangat populer adalah *keyboard*, karena kemampuannya yang serbaguna dalam menciptakan berbagai jenis suara dan genre musik. *Keyboard* adalah alat musik yang menyerupai piano, tetapi tidak memiliki pedal di bawahnya. Alat musik *keyboard* yang didukung kelengkapan teknologi suara digital memang semakin dicari orang. Apalagi, instrumen dengan sederetan tuts itu kini bisa ditugaskan berlipat ganda.

Keyboard dapat mewakili berbagai suara alat musik yang lain. Bakat bermusik bisa lebih ditunjang oleh perangkat yang multifungsi, yakni *keyboard*. Adapun jenis *keyboard* bermacam-macam, yaitu *Accompaniment Keyboard*, *Keyboard Mono Timbral*, *Keyboard Multi Timbral*, *Digital Piano Keyboard*, *Digital Synthesizer & Workstation Keyboard*, dan *Keyboard Hybrid*.

Kota Tasikmalaya, sebagai salah satu kota besar di wilayah Jawa Barat, memiliki potensi besar dalam pengembangan industri musik dan seni. Menyadari hal tersebut, Musicaisha, sebuah kursus musik di Kota Tasikmalaya, berkomitmen untuk memberikan pendidikan musik berkualitas kepada masyarakat setempat. Dengan dukungan instruktur yang berpengalaman dan berbakat, serta fasilitas yang memadai, Musicaisha telah menjadi destinasi utama bagi individu yang ingin belajar musik secara profesional atau hanya sebagai hobi.

Latar belakang pembelajaran *keyboard* dasar di Musicaisha berkembang sebagai respons atas permintaan yang terus meningkat dari para calon musisi, pemula, maupun penggemar musik di Kota Tasikmalaya. Alat musik *keyboard* menjadi pilihan yang tepat bagi banyak orang karena mudah dipahami, relatif lebih terjangkau, dan memberikan kemampuan untuk memainkan berbagai jenis musik, mulai dari pop, jazz, klasik, hingga musik daerah.

Pembelajaran *keyboard* di sekolah musik tersebut meliputi pembelajaran *keyboard* dasar dan *keyboard* lanjutan. Khususnya pembelajaran *keyboard* dasar, sebagian besar siswanya merupakan anak usia 6-12 tahun. Untuk itu, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran *keyboard* dasar di kursus musik tersebut selalu disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan anak. Dengan adanya materi,

metode, dan evaluasi yang tepat, maka siswa diharapkan dapat menguasai lebih lanjut tentang karakter beberapa bagian dari instrument *keyboard*.

Kursus Musik Musicaisha berada di jalan Sambogjaya No.101 Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Musicaisha termasuk tempat kursus yang cukup berkualitas di Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat diamati dengan bertambahnya siswa setiap tahunnya dan dengan kualitas pengajar yang profesional. Kursus musik Musicaisha memiliki program kelas yang terdiri dari: Vokal, Piano, *Keyboard*, Biola, Gitar Elektrik, Gitar Akustik, *Bass* dan *Drum*.

Penelitian yang menggali aspek-aspek tersebut dapat memberikan wawasan yang berharga tentang pembelajaran musik dan *keyboard* dasar di Kota Tasikmalaya, sekaligus memberikan pengetahuan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di kursus musik lainnya. Selain itu, informasi yang dihasilkan juga dapat menjadi acuan bagi para calon siswa yang berminat memilih Kursus Musik Musicaisha sebagai tempat belajar musik. Dengan menyediakan program pendidikan musik yang berkualitas, Musicaisha berharap dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan industri musik lokal serta memperkaya kehidupan budaya masyarakat Kota Tasikmalaya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi faktor kunci dalam memberikan pengalaman belajar musik yang berharga dan berkualitas bagi para peserta kursus, serta berperan dalam mengembangkan minat dan bakat musikal di Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti, bahwa peminatnya yang cukup banyak dan berkualitas, sehingga hasil pembelajarannya pun selalu di tampilkan di

sebuah pentas offline ataupun online di kanal *Youtube*. Maka peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran di kursus musik tersebut dengan judul “*Analisis Pembelajaran Keyboard Dasar di Kursus Musik Musicaisha Kota Tasikmalaya*”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, terlebih dahulu mencari latar belakang masalah dan mengidentifikasi masalah yang akan dirumuskan sehingga akan terlihat masalah apa yang sebenarnya terjadi di lapangan dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Dalam mengidentifikasi masalah, penulis memfokuskan pada pembelajaran *keyboard* dasar di Kursus Musik Musicaisha di Kota Tasikmalaya.

1. Banyaknya yang belum mengetahui pembelajaran *keyboard* dasar di Kursus Musik Musicaisha.
2. Tidak memiliki acuan rancangan pembelajaran seperti RPP dan Silabus.
3. Keterbatasan jadwal satu kali dalam seminggu menyebabkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya harus diulang kembali karena anak cenderung lupa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, teridentifikasi beberapa masalah penting yang perlu untuk diperhatikan sebagai masalah utama. Secara umum masalah utama ini adalah ingin mengetahui pembelajaran dan hasil perkembangan *keyboard* dasar di Kursus Musik Musicaisha. Agar masalah-masalah yang akan diungkapkan lebih terfokus dan terarah, maka dibatasi ke dalam beberapa rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah metode pembelajaran *keyboard* dasar di Kursus Musik Musicaisha?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran dari *keyboard* dasar di Kursus Musik Musicaisha?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran *keyboard* dasar di Kursus Musik Musicaisha.
2. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran *keyboard* dasar di Kursus Musicaisha.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis dan secara praktis:

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan, pengetahuan, manfaat, dan pengalaman tentang pembelajaran *keyboard*.
2. Bagi Lembaga Penelitian
 - a. Bagi Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk penelitian perihal serupa.
 - b. Bagi kursus musik Musicaisha dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran *keyboard*.

- c. Dapat dijadikan referensi bagi pembaca tentang pembelajaran *keyboard*.

3. Bagi Masyarakat

- a. Dapat meningkatkan pembelajaran *keyboard* menjadi lebih kondusif sehingga dapat menarik minat dan bakat bagi siswa yang sedang belajar *keyboard*
- b. Dapat memberi gambaran tentang kelebihan dan kekurangan bagi guru atau instruktur *keyboard*, sehingga bisa melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan produktif.

